

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Perilaku keuangan masyarakat muslim di Kudus masuk dalam kriteria perilaku keuangan yang sehat dan bertanggungjawab. Perilaku keuangan yang sehat artinya masyarakat muslim di Kudus mampu menyikapi keuangan dengan baik serta melakukan pengaturan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang cenderung baik. Cara masyarakat muslim menyikapi keuangan yaitu menerimanya dengan penuh ikhlas, bersyukur, dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Untuk pengaturan dan pengelolaan keuangan dilakukan dengan cara memisahkan keuangan, membagi-bagi keuangan sesuai kebutuhannya, melakukan penganggaran dana darurat dan dana masa depan. Adapun untuk pengendalian keuangan dilakukan dengan cara mengontrol pengeluaran, menabung, berinvestasi, memiliki penghasilan tambahan, mengutamakan pemenuhan kebutuhan daripada keinginan, serta menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran agar tidak terjadi krisis keuangan. Sedangkan perilaku keuangan yang bertanggungjawab artinya masyarakat muslim di Kudus mampu menggunakan keuangan untuk memenuhi hak dan kewajibannya dalam periode yang sama.
2. Penggunaan *fintech payment* banyak memberikan dampak yang positif pada perilaku keuangan masyarakat muslim di Kudus. Dampak positif yang dirasakan yaitu masyarakat muslim menjadi lebih mudah dalam bertransaksi, lebih cepat, lebih praktis, efektif dan efisien. Serta lebih menghemat waktu, tenaga, pikiran, juga materi. Selain itu, setelah dilakukan penelitian perilaku keuangan dengan enam indikator keuangan yang terdiri dari *consumption*, *cash flow management*, *saving and investment*, *credit*, *insurance*, dan *mental accounting* didapatkan hasil bahwasanya masyarakat muslim di Kudus dalam penggunaan *fintech payment* lebih condong pada perilaku *consumption* dan *mental accounting*. Perilaku *consumption* artinya masyarakat muslim kebanyakan menggunakan *fintech payment* tersebut untuk melakukan pembelian barang maupun jasa. Sedangkan perilaku *mental accounting* artinya masyarakat muslim mampu mengambil sikap dan langkah evaluasi yang tepat pada kemungkinan yang terjadi saat menggunakan *fintech payment*.

## B. Saran

1. Bagi masyarakat muslim di Kudus yang belum mengerti terkait *fintech payment* diharapkan mampu menambah pengetahuan dan lebih melek akan perkembangan teknologi digital, sebab saat ini segala aktivitas transaksi baik pembelian maupun pembayaran sudah mulai beralih ke sistem *online*.
2. Bagi masyarakat muslim di Kudus yang sudah menggunakan *fintech payment* diharapkan mampu mengontrol diri dan lebih bijak lagi dalam menyikapi juga memanfaatkan adanya *fintech payment*, sebab jika tidak diperhatikan justru dapat menumbuhkan perilaku keuangan yang konsumtif, boros, dan tidak beraturan sehingga dapat merugikan individu tersebut.
3. Dikarenakan penelitian ini masih terbatas dilakukan pada pengguna *fintech payment* di Kabupaten Kudus, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan penelitian di wilayah lain dan dapat menambah variabel bebas selain *fintech payment* yang berpengaruh pada perilaku keuangan seseorang.

